

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

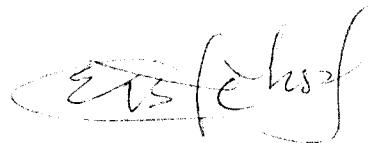
**ANALISIS TINGKAT KECELAKAAN PADA RUAS JALAN TOL
SURABAYA-GEMPOL TAHUN 2003-2005**

Disusun Oleh :

Regina Mokoginta 00511120

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing



Ir. H. Bachnas, MSc

Tanggal : 5 Maret 2007.

7. Segenap staf Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,
8. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah memberi masukan dan saran untuk penyelesaian Tugas Akhir.

Semoga seluruh amal dan kebaikan yang diberikan dapat diterima dan mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa laporan tugas akhir ini belum dapat dikatakan sempurna karena masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2007

Penyusun,

2. Ayu Rahma S.R (2002)

Peneliti mengambil topik tentang “Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (*Black Spot* dan *Black Site*) pada Jalan Tol Tangerang-Merak”. Penelitian ini membahas karakteristik kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada jalan tol Tangerang-Merak sepanjang 75 km yang meliputi : faktor penyebab, tipe tabrakan, kendaraan yang terlibat, waktu kejadian, posisi kecelakaan, fasilitas korban, angka kecelakaan dan daerah rawan kecelakaan.

3. Imam Mulyanto dan Helmi Ismail (2005)

Penelitian ini membahas tentang “Analisis Kecelakaan Jalan Tol Tangerang-Merak Tahun 2004”. Para peneliti menganalisis data-data kecelakaan untuk mengetahui karakteristik kecelakaan agar dapat digunakan sebagai upaya pencegahan meningkatnya angka kecelakaan dan peningkatan keselamatan lalu lintas.

2.5 Penelitian Sekarang

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data kecelakaan dari tahun 2003-2005 yang didapat dari PT. Jasa Marga Cab. Jawa Timur dengan menggunakan metode *Black Spot* dan *Black Site*. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian terdahulu tetapi menggunakan lokasi yang berbeda.

Dari data diatas didapatkan data, dari 100 responden, 85 responden menyatakan tidak pernah menggunakan tempat istirahat di jalan tol Surabaya-Gempol hal ini lebih dikarenakan sepanjang 43 km panjang ruas jalan tol Surabaya-Gempol hanya terdapat 2 (dua) tempat istirahat, dan sebagian besar pengguna jalan tol adalah *commuter* dari daerah sekitar Surabaya Kota sehingga mereka lebih memilih untuk langsung beristirahat di rumah saja. Dan untuk sisa 15 responden lainnya menyatakan pernah menggunakan tempat istirahat di jalan tol, para pengemudi yang menggunakan tempat peristirahatan ini biasanya adalah para pengemudi luar kota yang akan menuju daerah Malang, Mojokerto dan lain-lain.